



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian adalah hukum empiris atau yuridis sosiologis. Menurut Mudjia Rahardjo istilah empiris artinya bersifat nyata dengan makna lain adalah usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat. Jadi, penelitian dengan hukum empiris harus dilakukan dilapangan dengan menggunakan metode dan teknik penelitian lapangan. Peneliti harus mengadakan kunjungan kepada masyarakat dan berkomunikasi dengan anggota masyarakat.⁶² Sedang Cik Hasan Bisri menyatakan bahwa penelitian sosiologis atau empiris telah menggambarkan secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek

⁶²Mudjia Rahardjo, “*Penelitian Sosiologis Hukum Islam*”, <http://mudjiarahardjo.uinmalang.ac.id/2011/08/11/penelitian-sosiologis-hukum-Islam/>, diakses tanggal 20 agustus 2011.

penelitian yang diteliti dengan cara mengembangkan konsep serta menghimpun kenyataan yang ada.⁶³ Sedangkan menurut Zainuddin Ali yuridis empiris atau sosiologis hukum adalah melihat sesuatu kenyataan hukum di dalam masyarakat, sedangkan sosiologis hukum merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di dalam masyarakat, dan berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi temuan bahan non-hukum bagi keperluan bahan penelitian atau penulisan hukum.⁶⁴

Peneliti melihat pemberdayaan para *mustahiq* yang berbasis zakat produktif di dusun Klaseman desa Kucur Malang sebagai salah satu program UMKM eL-Zawa dalam pengembangan ekonomi umat. Penelitian ini disebut sebagai penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis karena peneliti melakukan penelitian untuk melihat pelaksanaan dan pengaruh zakat produktif terhadap perekonomian para *mustahiq*. Kemudian dikaitkan dengan hasil penelitian akhir untuk mengetahui keberhasilan tidaknya program zakat produktif eL-Zawa dalam meningkatkan ekonomi para *mustahiq*.

B. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata atau gambaran holistik.⁶⁵ Sedangkan penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala

⁶³Cik Hasan Basri, model penelitian fiqh Jilid 1: *Paradigma Penelitian Fiqh dan Fiqh Penelitian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2004),18-19.

⁶⁴Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009),105.

⁶⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005),6.

lainnya. Tujuannya adalah untuk mempertegas hipotesa-hipotesa agar membantu memperkuat teori-teori lama atau menyusun suatu teori baru.⁶⁶

Proses untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang berbasiskan zakat produktif pada suatu objek, yaitu para *mustahiq* (masyarakat binaan eL-Zawa di dusun Klaseman desa Kucur kecamatan Dau kabupaten Malang). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan analisis dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan serta memberi arti hasil penelitian mengenai pelaksanaan dan pengaruh zakat produktif terhadap perekonomian para *mustahiq* di dusun Klaseman desa Kucur Malang dan dianalisis dengan cara mendeskripsikan serta menguraikannya secara rinci sehingga mudah untuk dipahami.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya pengamatan untuk menemukan suatu pengetahuan. Penelitian ini dilakukan di dusun Klaseman desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang dan eL-Zawa UIN Malang Jalan Gajayana Nomor 50 Malang.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian hukum empiris adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian akan diolah oleh peneliti.⁶⁷

Pimpinan UMKM eL-Zawa UIN Maliki Malang, masyarakat binaan eL-Zawa (*mustahiq*) yang berjumlah 6 orang di dusun Klaseman desa Kucur serta beberapa orang yang

⁶⁶ Soerjono Soekonto, *Pengantar Penelitian Hukum* (cet. Ke-3, Jakarta: UI Press, 1986), 10.

⁶⁷ Zainuddin Ali, *Metode*, 106.

merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Data primer diperoleh oleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dengan Sudirman selaku pimpinan eL-Zawa, Anwar dan Baharuddin selaku tim pembinaan terhadap para *mustahiq* di dusun Klaseman, serta wawancara kepada para *mustahiq* diantaranya, bapak Saji selaku ketua dari lembaga Shofatul Ummah, ibu Hartatik, bapak Mistar, ibu Riatin, ibu Tu'in, dan ibu Nur.

Tipe wawancara yang digunakan merupakan wawancara tidak terstruktur (wawancara bebas) dimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dengan tipe wawancara ini digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait dengan pelaksanaan dan pengaruh zakat produktif.

2 Data Sekunder,

Sumber data sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain baik bentuk maupun isi data sekunder telah dibentuk dan diisi oleh peneliti terdahulu sehingga peneliti selanjutnya tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengelolaan, analisa maupun konstruksi data.⁶⁸ Data sekunder mencakup dokumen-dokuman resmi, buku-buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.

Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan zakat secara umum, dan zakat produktif secara khusus, serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungannya dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer. Data tersebut adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis

⁶⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar*, 12.

yang dapat di bagi atas sumber buku majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.⁶⁹

E. Metode Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu:

a. Pengamatan (*observasi*)

Metode observasi (pengamatan) digunakan oleh peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang di amati. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian sehingga data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.⁷⁰ Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mendatangi langsung eL-Zawa (Lembaga Amil Zakat) dan ikut serta menyaksikan proses pembinaan yang dilaksanakan eL-Zawa guna meningkatkan etos kerja para *mustahiq*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang kongkrit tentang pelaksanaan zakat produktif oleh eL-Zawa dan pengaruh zakat produktif terhadap perekonomian para *mustahiq*.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu yang bertujuan mengumpulkan keterangan atau informasi tentang kehidupan manusia serta pendapat-pendapat mereka. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee.⁷¹

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 159.

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial:Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press,2001),142.

⁷¹ Burhan Ashsofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakrata: PT. Rineka Cipta, 2004), 95.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada Sudirman selaku pimpinan eL-Zawa, Anwar dan Baharuddin selaku tim pembinaan kepada para *mustahiq* serta para *mustahiq* yang ada di dusun Klaseman desa Kucur yang berjumlah 6 orang untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pelaksanaan dan pengaruh zakat produktif yang merupakan salah satu program Usaha Mikro Kecil Manengah eL-Zawa sebagai sarana pengembangan perekonomian masyarakat minoritas muslim di Desa Kucur Malang.

Metode wawancara yang digunakan untuk mengetahui data sebagai berikut :

1. Informasi tentang manajemen zakat yang meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pemberdayagunaan zakat di eL-Zawa
2. Informasi tentang perkembangan para *mustahiq* terkait pelaksanaan dan pengaruh zakat produktif yang dikembangkan eL-Zawa.
3. Informasi tentang akad yang digunakan oleh lembaga eL-Zawa

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur (wawancara yang bebas) dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁷² Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pimpinan eL-zawa dan para *mustahiq* yang berjumlah 6 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari barang tertulis.⁷³ Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Mudjia

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),140.

⁷³Koentjaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka, 1999),29.

Rahardjo mengungkapkan bahwa data dokumen bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan lain sebagainya yang bisa digunakan untuk menggali informasi dimasa silam dan sebagainya,⁷⁴ yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan program kelembagaan, seperti pengumpulan zakat, pendistribusian zakat, dan data-data tentang sejarah lembaga itu sendiri serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian.

F. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Lexy J. Moleong dalam teorinya menawarkan 7 (tujuh) pilihan langkah untuk melakukan uji keabsahan data, yaitu (1) perpanjang waktu kehadiran, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan refrensial, (6) kajian kasus negatif dan (7) pengecekan anggota.⁷⁵ Dari 7 (tujuh) tawaran Moleong, peneliti akan menggunakan tiga langkah yang dianggap paling strategis dalam penelitian ini.

Pertama, perpanjang waktu kehadiran, kehadiran yang pertama atau yang kedua tentunya sangat berbeda dengan kehadiran yang ketiga, dan seterusnya. Karena peneliti yakin bawasanya semakin banyak tingkat kehadiran dalam memperoleh data, maka semakin memperlancar dalam mendapatkan hasil penelitian yang optimal sehingga diperoleh data yang menyeluruh dan akurat.

Kedua ketekunan pengamatan. Tenik ini dipakai untuk mencari apa yang diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dalam pelaksanaan dan pengaruh zakat produktif terhadap perkembangan ekonomi para *mustahiq*, dan

⁷⁴ Mudjia Rahardjo, "Penelitian".

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metode*, 327 dan 332.

kemudian oleh peneliti ditelaah secara rinci sampai pada seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan faktor yang mudah.

Ketiga, pengecekan sejawat. Teknik ini dipakai untuk menjamin data-data berupa opini-opini yang dihasilkan dari wawancara kepada Sudirman selaku pimpinan eL-Zawa, Baharuddin dan Anwar selaku tim pembinaan terhadap para *mustahiq*, serta para *mistahiq* di dusun Klaseman desa Kucur yang berjumlah 6 orang.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif. Data-data yang telah dikumpulkan dijelaskan atau dideskripsikan sehingga dapat lebih mudah dipahami. Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data dengan tahap-tahap seperti pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi data, verifikasi data, analisis atau pengelolaan dan kesimpulan. Setelah melewati tahapan-tahapan tersebut, dan diuraikan dalam bentuk kalimat yang tepat, sehingga mudah dibaca dan diberi arti (*interpretasi*), karena data terkumpul berupa kalimat pertanyaan dan berupa informasi, hubungan antara variable tidak dapat diukur dengan angka, dan sampel lebih bersifat *nonprobability* (ditentukan secara pasti/*purposive*).

Tahapan pertama, yaitu pemeriksaan data (*editing*). Tahapan pemeriksaan data merupakan tahapan dimana dilakukannya pemeriksaan kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian, serta relevansinya dengan kelompok yang lain,⁷⁶ dengan tujuan agar data yang diperlukan lengkap dan akurat. Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan dalam hal ini adalah melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari para informan.

⁷⁶Saifullah, *Konsep Dasar Metode Penelitian Dalam Proposal Skripsi* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, 2004).

Tahapan kedua, yaitu klasifikasi data. Pengklasifikasian data bertujuan untuk mengklasifikasi data dengan merujuk kepada pertanyaan penelitian dan unsur-unsur yang terkandung dalam fokus penelitian.⁷⁷ Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam hal ini dengan cara mengklasifikasikan jawaban dari para informan agar mudah untuk dibaca dan dimengerti sebab jawaban dari para informan telah dikelompokkan menjadi beberapa katagori, pertama data dari hasil wawancara dengan bapak sudirman selaku pemimpin eL-Zawa, kedua wawancara dengan saudara Bahruddin dan Anwar selaku tim pembinaan para mustahiq terkait dengan info pelaksanaan zakat produktif oleh eL-Zawa, dan yang ketiga dengan para mustahiq yang berjumlah 6 orang terkait dengan data pengaruh zakat produktif terhadap perekonomian para *mustahiq*.

Tahapan ketiga, yaitu verifikasi data. Data yang telah diklasifikasi berdasarkan rumusan masalah dan jenis penelitian kemudian disusun dan dihubungkan. Pada penelitian ini, data yang telah melewati tahapan klasifikasi data isinya akan disesuaikan dengan teori dalam penelitian. Hal ini, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya pelaksanaan zakat produktif akan berpengaruh pada peningkatan ekonomi para *mustahiq* dengan adanya pendistribusian zakat secara produktif adalah metode baru dalam pendistribusian zakat.

Setelah melewati tiga tahapan di atas, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian menjadi uraian-uraian dengan bahasa yang baik dan benar sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diartikan. Tahapan ini disebut tahapan analisis atau pengelolaan data. Tahap analisis, dilakukan penafsiran data berdasarkan pendekatan yang digunakan.⁷⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Tahap akhir ini juga digunakan studi kepustakaan yang berupa referensi buku maupun dokumen

⁷⁷ Cik Hasan Bisri, *Model*, 335.

⁷⁸ Cik Hasan Bisri, *Metode*, 336.

lain yang berkaitan dengan zakat produktif sebagai penunjang analisis agar diperoleh hasil yang lebih rinci dan baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

Tahap terakhir, yaitu kesimpulan. Setelah melewati tahapan analisis, maka diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengaruh zakat produktif sebagai salah satu program UMKM eL-Zawa yang merupakan metode baru pendistribusian zakat yang merupakan sarana pengembangan ekonomi umat islam (*mustahiq*) yang ada di dusun Klaseman desa Kukur Malang.

